



JELANG BULAN SUCI RAMADAN

Ketersediaan dan Stabilitas Harga Pangan Terjamin

YOGYA (KR) - Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Ramadan dan Idul Fitri 2026, Satuan Tugas (Satgas) Sapu Bersih (Saber) Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Pangan, melakukan pemantauan lapangan di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Kamis (5/2). Pantauan lapangan untuk memastikan ketersediaan stok serta kestabilan harga komoditas pangan prioritas.

Dalam pantauan tersebut menunjukkan harga komoditas prioritas menjelang hari besar keagamaan masih berada dalam kisaran normal serta sesuai dengan ketentuan Harga Eceran Tertinggi (HET) dan Harga Acuan Penjualan (HAP).

"Dari 14 komoditas yang menjadi fokus pemantauan, seluruhnya masih mengacu pada ketentuan harga yang berlaku. Karena secara keseluruhan

masih sesuai dengan ketentuan HET dan HAP. Kami berharap para pedagang dapat terus menjaga stabilitas harga di Provinsi DIY," kata Direktur Kewaspadaan Pangan dan Gizi Badan Pangan Nasional, Nita Yulianis SP MSi di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Kamis (5/2).

Nita mengatakan, pemantauan itu dilakukan sebagai wujud kehadiran pemerintah dalam memastikan

ketersediaan stok pangan sekaligus menjamin masyarakat memperoleh bahan pokok sesuai harga yang telah ditetapkan. Untuk itu pihaknya mengimbau agar masyarakat DIY tidak khawatir terhadap ketersediaan pangan. Apalagi, gerakan pangan murah yang akan digelar menjelang hingga selama Ramadan menjadi langkah pendukung dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga bagi masyarakat.

"Masyarakat DIY tidak usah khawatir karena ada juga gerakan pangan murah. Ada sekitar tujuh kali yang dilakukan oleh Pemda dan ada juga yang dilakukan oleh Bulog bersama dengan pemerintah," terangnya.

Sedangkan Ketua Pelaksana Satgas Saber DIY, Kombes Pol Kayuswan Tri Panungko menambahkan, peman-

tauan dilakukan untuk memastikan harga bahan pokok tidak melebihi HET dan HAP. Selain itu, pemantauan juga difokuskan pada pemberian edukasi guna pencegahan praktik curang seperti monopoli harga dan penimbunan komoditas.

"Kami memberikan peringatan pada para spekulan seperti beberapa produsen maupun distributor. Hal itu dilakukan agar tidak memainkan harga maupun melakukan penimbunan komoditas pangan yang menjadi prioritas bagi kebutuhan di tengah-tengah masyarakat kita," paparnya.

Menurutnya, Satgas Saber DIY bertanggung jawab menjaga kondusifitas akan ketersediaan dan harga pangan di pasaran. Apabila ditemukan pelanggaran seperti permainan harga

atau penimbunan, pelaku akan dikenai sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku. "Kami akan melakukan tindakan hukum sesuai dengan prosedur yang berlaku, apabila ditemukan hal-hal seperti itu baik ditingkat produsen maupun distributor," ungkap Tri Panungko.

Sementara itu, Kepala Kanwil Perum BULOG Yogyakarta, Dedi Aprilyadi menyampaikan, stok beras di DIY dalam kondisi sangat aman. Saat ini BULOG menguasai sekitar 39.000 ton beras, sehingga kebutuhan masyarakat menjelang Ramadan dan Idulfitri dipastikan tercukupi. "Kalau untuk beras, kondisinya sangat aman. Stok yang kami kuasai saat ini mencapai 39.000 ton, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," imbuhnya.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005